

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP KINERJA DOSEN
DALAM KEGIATAN MENGAJAR
(Studi pada Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)**

**Dwi Lara Bagus Setiawan
Siti Endang Astuti
Riyadi**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: bagues04@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-learning terhadap kinerja dosen. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang berjumlah 58 responden. Teknik accidental digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dan analisis path digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan e-learning dapat mempengaruhi kinerja dosen dalam pengajaran terhadap mahasiswanya.

Kata kunci : *E-Learning, Use , Kinerja Dosen*

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of the use of e-learning on the performance lecture. This research is explanatory research with quantitative. Sampel approach in this study is a lecturer at the Faculty of Administrative Science 58 respondents. Used as a technique accidental sampling technique in this study. Descriptive statistical analysis and path analysis were used to analyze the research hypothesis. The results of the study reveals that there is significant influence either directly or indirectly, so it can be concluded that the use of e-learning can affect the performance of lecturers in teaching to students.

Keywords: *E-Learning, Use, Performance of Lecture*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat akhir-akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah mengimplementasikan ICT (*Information and Communication Technology*). Dalam dunia bisnis di kenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*. Menurut

Effendi & Zhuang (2005:6), terminologi *e-learning* sendiri dapat mengacu pada semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi. Pendapat tersebut juga didukung oleh Rosenberg (2001:28) yang menyatakan bahwa *E-Learning* sebagai “*the use of internet technologies to deliver a broad array of solution that enhance knowledge and performance*” atau penggunaan teknologi internet untuk menyampaikan berbagai macam solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan kinerja.

Untuk mengetahui pemanfaatan *e-learning* oleh guru, sebagai media pembelajaran perlu dilakukan kajian secara mendalam. Berbagai kajian dilakukan oleh para ahli salah satunya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang di adopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan *perceived usefulness dan perceived ease of use*.

Salah satu unit organisasi yang menerapkan sistem *e-learning* yaitu Universitas Brawijaya. Sebagai lembaga pendidik yang ada di Indonesia, Universitas Brawijaya memiliki kewajiban untuk mengambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan sebuah Universitas dalam mendidik mahasiswanya ditentukan oleh dosen yang mengajar dalam universitas tersebut. Dalam dunia pendidikan juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi, maka Universitas Brawijaya juga memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam kegiatan perkuliahan, salah satunya dengan menerapkan *E-Learning* dalam kegiatan pembelajarannya. Pengguna sistem *E-Learning* yang ada di dalam Universitas Brawijaya, salah satunya yaitu Fakultas Ilmu Administrasi. Fakultas tersebut khususnya jurusan ilmu administrasi bisnis dan publik yang menerapkan sistem *e-learning* guna mempermudah dan mempercepat dalam proses pengajaran sehingga dapat meringankan beban dosen. Penggunaan teknologi informasi tersebut juga merupakan bentuk perkembangan era teknologi digital yang semakin cepat dan beragam. Praktek penggunaan *e-learning* yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi yaitu penggunaan *website* dalam pemberian materi kepada mahasiswa, *e-mail, twitter, facebook*, dan sebagainya. Penggunaan metode *e-learning* tersebut juga berfungsi agar kinerja dosen dapat optimal sehingga pengajaran kepada mahasiswa dapat berjalan maksimal.

KAJIAN PUSTAKA

E-Learning

E-Learning merupakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi meliputi aplikasi dan proses yang luas. Menurut Prawiradilaga dan Siregar (2007:34) *e-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer dan teknologi internet. Rosenberg (2001:28) menyebut *E-Learning* sebagai “*the use of internet technologies to deliver a broad array of solution that enhance knowledge and performance*” atau penggunaan teknologi internet untuk menyampaikan berbagai macam solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan kinerja. Menurut Siahaan (2007) istilah *e-learning* diartikan sebagai kegiatan pendidikan / pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sarana teknologi. Sedangkan menurut Edhy (2005:545), istilah *e-learning* dapat diartikan sebagai sebuah bentuk penerapan teknologi informasi dalam bentuk sekolah *maya*. *E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online (Kukuh Setyo Prakoso, 2005:4).

Menurut Effendi & Zhuang (2005:6), terminologi *e-learning* sendiri dapat mengacu pada semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi. Pembelajaran *E-Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*internet, LAN, WAN*) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta di dukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan para ahli mengenai *E-Learning* dapat dijelaskan bahwa *e-learning* dapat dikatakan proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran.

Use (Kegunaan)

Menurut Delone dan Mclean (2003:25) definisi dari *use* adalah “*measures everything from a visit to a Web site, to navigation within the site, to information retrieval, to execution of a transaction*”, yang dapat diartikan mengukur segala sesuatu dari kunjungan ke sebuah situs *Web*, ke menu dalam situs, pencarian informasi, eksekusi transaksi. Variabel *use* digunakan dalam penelitian ini agar dapat melihat tentang aktifitas yang dilakukan *user* dalam penggunaan teknologi

informasi. Variabel *use* juga harus mempunyai dampak dan manfaat, bahwa penggunaan sistem adalah ukuran yang tepat keberhasilan dalam berbagai kasus.

Para peneliti juga harus mempertimbangkan sifat, lingkup, kualitas, dan ketepatan penggunaan sistem. Penggunaan sistem bisaditangani dengan menentukan hasil yang penuh dari sistem yang digunakan untuk tujuan yang dicapai. Berkenaan dengan tingkat penggunaan sistem informasi berbasis pada penggunaandigunakan dengan dasar dan kemampuan sistem yang canggih. Cukup mengukur jumlah waktu suatu sistem digunakan untuk menangkap hubungan antara penggunaan dan realisasi hasil yang diharapkan.

Indikator Use (Kegunaan)

Menurut Delone dan Mclean (2003:13) pengukuran *use* dapat dijelaskan sebagai berikut penggunaan sistem itu biasanya diukur dari frekuensi dalam penggunaan (*frequency of use*), waktu penggunaan (*time of use*), jumlah akses (*number of accesses*), pola penggunaan (*usage pattern*), dan ketergantungan (*dependency*). Sistem informasi dalam penggunaan mempunyai poin penting karena berkaitan dengan kinerja yang dilakukan oleh *user* sehingga dapat mempengaruhi hasil baik secara kualitas maupun kuantitas yang diperoleh nantinya.

Kinerja Dosen

Dosen merupakan tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama yaitu memberikan pendidikan kepada masyarakat khususnya mahasiswa. Dosen mempunyai peranan penting dalam pengembangan hal pendidikan oleh karena itu dosen harus mempunyai kapabilitas dan kemampuan yang tinggi. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang dosen dapat didefinisikan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) pengertian dosen yaitu tenaga pengajar pada perguruan tinggi.

Menurut Djamarah (2006:12) pengertian dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya

di univeristas atau perguruan tinggi. Dosen adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Dapat disimpulkan bahwa dosen merupakan tenaga pendidik yang diperlukan bagi dunia pendidikan untuk mencerdaskan mahasiswa dan mempunyai peranan penting dalam membangun sebuah bangsa. Penilaian kinerja adalah memberikan umpan balik kepada dosen dengan tujuan memotivaasi orang tersebut untuk menghilangkan kemerosotan kinerja atau berkinerja lebih tinggi lagi. Menurut Dessler, peniaian kerja terdiri dari tiga langkah, pertama mendefinisikan pekerjaan berarti memaastikan bahwa atasan dan bawahan sepakat dengan tugas-tugasnya dan standar jabatan. Kedua, menilai kinerja berarti membandingkan kinerja aktual atasan dengan standar-standar yang telah ditetapkan, dan ini mencakup beberapa jenis tingkat penilaian. Ketiga, sesi umoan balik berarti kinerja dan kemajuan atasan dibahas dan rencana-rencana dibuat untuk perkembangan apa saja yang dituntut. Penilaian kinerja dosen merupakan suatu proses dimana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen atau mengevaluasi hasil pekerjaan dosen. Penilaian yang dilakukan terhadap dosen tidak saja ditujukan untuk menilai kinerja, tetapi juga berfungsi untuk mengawasi dosen dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Indikator Penilaian Dosen

Evaluasi kinerja dosen dapat dilakukan oleh pimpinan jurusan/program studi oleh Tim penilaian yang dibentuk oleh pimpinan Fakultas atau Program Studi, dosen itu sendiri (evaluasi diri) serta oleh mahasiswa. Hal-hal yang harus dilakukan oleh penilai dosen menurut Pedoman Beban Kerja Dosen Menurut Dirjen Dikti 2010 antara lain :

1. Melaksanakan perkuliahan / tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik bengkel / studio / kebun percobaan/teknologi pengajaran
2. Membimbing seminar mahasiswa
3. Membimbing kuliah kerja nyata (KKN), praktik kerja nyata (PKN), praktik kerja lapangan (PKL)

4. Membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing pembuatan laporan hasil penelitian tugas akhir
5. Penguji pada ujian akhir
6. Mengembangkan bahan pengajaran
7. Menyampaikan orasi ilmiah
8. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan

Hipotesis

1. Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X1) berpengaruh secara langsung terhadap *Use* (Z).
2. Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X2) berpengaruh secara langsung terhadap *Use* (Z).
3. *Use* (Z) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen (Y).
4. Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen (Y).
5. Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen (Y).
6. Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Dosen (Y).
7. Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Dosen (Y).

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni penelitian penjelasan, dengan mencari dan mengumpulkan sejumlah data untuk mendapatkan suatu gambaran. Fakta-fakta yang jelas tentang hal-hal, keadaan dan situasi yang ada di dalam perusahaan. Sesuai dengan tujuan dari jenis pengaruh ini maka sasaran utamanya adalah untuk mengetahui hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sejumlah 58 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

- a. Analisis deskriptif
- b. Analisis Path (analisis jalur)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Secara Langsung

Tabel 1 Hasil Analisis Jalur Pengaruh Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) dan Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X₂) Terhadap *Use* (Z)

| Variabel | Beta | t | Sig t | Keterangan |
|--------------------|-------|-------|-------|------------|
| X ₁ - Z | 0,298 | 3,055 | 0,003 | Signifikan |
| X ₂ - Z | 0,388 | 2,924 | 0,000 | Signifikan |

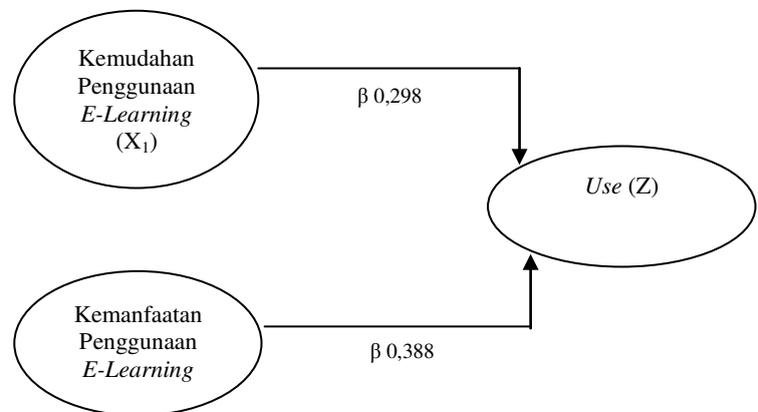
$t_{\text{tabel}} = 1,983$
 $R \text{ square} = 0,349$

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan analisis jalur (*path*) pengaruh Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X1) dan Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X2) terhadap *Use* (Z) maka akan didapat koefisien persamaan pertama sebagai berikut:

$$Z = 0,298 X_1 + 0,388 X_2$$

Gambar 1. Model Analisis Jalur Persamaan



Berdasarkan model analisis jalur persamaan pertama (X₁, X₂ terhadap Z), maka diketahui terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) terhadap *Use* (Z) sebesar 0,298, dan pengaruh secara langsung antara variabel Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X₂) terhadap *Use* (Z) sebesar 0,388.

Tabel 2 Hasil Analisis Jalur Pengaruh Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X1) dan Kemanfaatan (X2) terhadap Kinerja Dosen (Y).

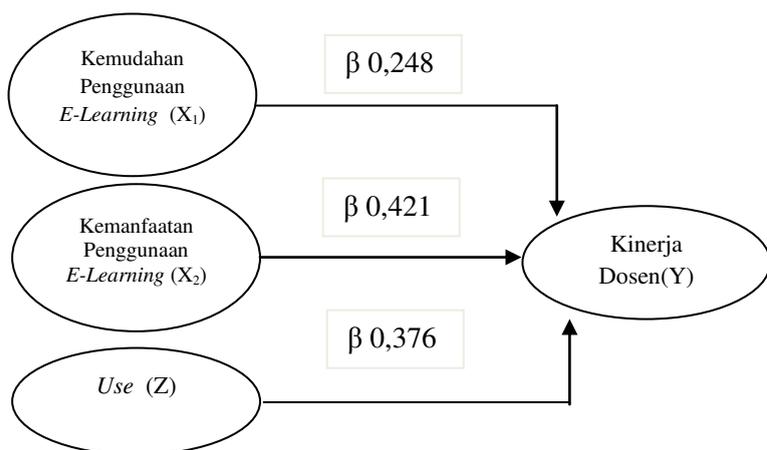
| Variabel | Beta | t | Sig t | Keterangan |
|--|-------|-------|-------|------------|
| X ₁ - Y | 0,248 | 2,610 | 0,001 | Signifikan |
| X ₂ - Y | 0,421 | 2,229 | 0,001 | Signifikan |
| Z - Y | 0,376 | 3,921 | 0,000 | Signifikan |
| $t_{\text{tabel}} = 1,983$ $R \text{ square} = 0,473$ | | | | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan analisis jalur (*path*) pengaruh Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X1) dan Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X2) terhadap Kinerja Dosen (Y) maka akan didapat koefisien persamaan pertama sebagai berikut:

$$ZY = 0,248 X_1 + 0,421 X_2 + 0,376 Z$$

Gambar 2. Model Analisis Jalur Persamaan



Berdasarkan model analisis jalur persamaan pertama (X₁, X₂, Z terhadap Y), maka diketahui terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) terhadap Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,248, dan pengaruh secara langsung antara variabel Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X₂) terhadap Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,421 serta pengaruh secara langsung antara variabel Use (Z) terhadap Kinerja Dosen (Y) sebesar 0,376.

Pengaruh Secara Tak Langsung

Besarnya pengaruh tidak langsungnya Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁)

terhadap Kinerja Dosen (Y) yaitu sebesar $(0,248 \cdot 0,376) = 0,093$. Besarnya pengaruh tidak langsung Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X₂) terhadap Kinerja Dosen (Y) yaitu sebesar $(0,421) \cdot (0,376) = 0,158$. Dari hasil perhitungan pengaruh tidak langsung dapat disimpulkan bahwa lebih besar pengaruh tidak langsung antara Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X₂) terhadap Kinerja Dosen (Y) yaitu sebesar 0,158 daripada pengaruh tidak langsung antara Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) terhadap Kinerja Dosen (Y) yaitu hanya sebesar 0,093.

Dari perhitungan tersebut untuk variabel Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) terhadap Kinerja Dosen (Y) besarnya pengaruh langsungnya 0,298 dan pengaruh tidak langsung yang melalui variabel motivasi kerja (Y1) sebesar 0,093 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh secara langsung lebih tinggi dibandingkan dengan pengaruh tidak langsungnya. Dari perhitungan tersebut untuk variabel Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X₂) terhadap Kinerja Dosen (Y) besarnya pengaruh langsungnya 0,421 dan pengaruh tidak langsung yang melalui variabel Use (Z) sebesar 0,376.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) berpengaruh secara langsung terhadap Use (Z)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Use (Z). Dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan *E-Learning* (X₁) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah digunakan, dan fleksibilitas dapat mempengaruhi variabel Use (Z). Hal ini menunjukkan semakin mudah menggunakan e-learning maka semakin besar pula kegunaan yang didapat oleh para dosen di FIA UB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kadir & Triwahyuni (2003:22) bahwa peranan teknologi informasi bagi organisasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencari

pekerjaan. Adanya teknologi informasi tersebut dapat memudahkan para dosen untuk memberikan materi ataupun pengajaran bagi mahasiswa. Selain itu pada item X1.2 menjelaskan para dosen mudah menerangkan dengan menggunakan metode e-learning dengan skor mean 4.22 yang berada pada level sangat bagus. Dosen dapat menggunakan metode e-learning agar mahasiswa dapat menangkap dengan mudah materi yang diajarkan oleh dosen sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan E-Learning (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Use (Z)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan E-Learning (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Use (Z). Dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan E-Learning (X2) yang efisiensi, efektif, dan menjadikan pekerjaan lebih bermanfaat dapat mempengaruhi variabel Use (Z). Hal ini menunjukkan semakin para dosen memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kegunaan yang didapat oleh para dosen di FIA UB. Hasil analisis deskriptif Kemanfaatan Penggunaan E-Learning juga menunjukkan bahwa berada pada skor grand mean 4,22 yang mempunyai arti sangat bagus. Hal itu menunjukkan bahwa para dosen di FIA UB merasa sangat bermanfaat ketika menggunakan teknologi e-learning untuk pengajarannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dosen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kadir & Triwahyuni (2003:22) bahwa peranan teknologi informasi bagi organisasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencari pekerjaan. Adanya teknologi informasi tersebut dapat dimanfaatkan para dosen untuk memberikan pengajaran bagi mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian Oye, et. al (2012) bahwa dengan adanya e-learning dapat dimanfaatkan untuk media informasi dan komunikasi dengan para mahasiswa. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pengajaran kepada mahasiswa lebih efisien dan dapat mengurangi biaya waktu

serta tenaga dan lebih memudahkan berhubungan dengan mahasiswa dalam hal akademik.

3. Pengaruh Use (Z) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa variabel Use (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y). Dapat disimpulkan bahwa variabel Use (Z) yang terdiri dari frekuensi penggunaan teknologi informasi, waktu pemakaian, jumlah pengakses, pola penggunaan system e-learning, dan ketergantungan pada teknologi informasi menjadikan pekerjaan dosen lebih dapat mempengaruhi variabel Kinerja Dosen (Y). Hal ini menunjukkan semakin para dosen menggunakan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja dosen di FIA UB. Hasil analisis deskriptif use menunjukkan berada pada skor grand mean 3,81 yang mempunyai arti bagus. Hal itu menunjukkan bahwa para dosen di FIA UB mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi berguna untuk pengajarannya.

Hal ini juga sejalan dengan pemikiran Delone dan Mclean (2003:13) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja dosen. Hal tersebut dapat dilihat dalam intensitas penggunaan sistem informasi yang setiap presentasi ataupun pemberian materi para dosen menggunakan teknologi e-learning pada mahasiswa. Pola penggunaan juga akan mempengaruhi kinerja, hal tersebut dapat dilihat para dosen yang menggunakan metode e-learning dengan cara yang mudah. Dosen yang menggunakan sistem informasi akan merasa terbantu dalam penggunaannya, selain itu kegunaan sistem informasi dalam dunia pengajaran juga akan dapat membantu dalam hal efisiensi dan efektifitas sehingga dapat menjadi sarana transformasi pendidikan. Adanya sistem informasi tersebut akan dapat mempermudah dosen dalam hal pengajaran selain itu dari segi mahasiswa dapat memperoleh pendidikan yang sangat cepat karena dapat menghemat efisiensi waktu dan biaya.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa

Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y). Dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah digunakan, dan fleksibilitas dapat mempengaruhi variabel Kinerja Dosen (Y). Hal ini menunjukkan semakin mudah menggunakan e-learning maka semakin meningkat pula kinerja para dosen di FIA UB. Hasil analisis deskriptif kinerja dosen menunjukkan berada pada skor grand mean 3,97 yang mempunyai arti bagus. Hal itu menunjukkan bahwa para dosen di FIA UB mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi berguna untuk pengajarannya dan dapat meningkatkan kinerja mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kadir & Triwahyuni (2003:546) bahwa “untuk mempermudah bagi para pekerja di suatu organisasi dalam memperoleh informasi, teknologi informasi biasa dilibatkan. Secara lebih khusus, organisasi umumnya menerapkan sistem informasi”. Peranan teknologi informasi pada masa sekarang tidak hanya diperuntukkan bagi organisasi, melainkan juga untuk kebutuhan perseorangan. Hal ini disebabkan penggunaan teknologi informasi akan mempengaruhi kelancaran pengajaran dan pemberian informasi akademik dalam sebuah universitas. Adanya teknologi informasi yang makin canggih dan sesuai dengan tuntutan pendidikan akan membuat mahasiswa dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan lebih baik dan memperkecil terjadinya miss komunikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi akan mempengaruhi kinerja para dosen di FIA UB. Teknologi informasi ikut mewarnai dunia pendidikan, kehadiran sistem online yang digunakan oleh para dosen FIA UB memudahkan dalam hal pengajaran sehingga teknologi informasi memungkinkan mahasiswa dapat melakukan aktifitas pendidikan dengan memanfaatkan aplikasi yang berbasis online dan sebagainya.

5. Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan E-Learning (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan E-Learning (X2)

mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y). Dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan E-Learning (X2) yang efisiensi, efektif, dan menjadikan pekerjaan lebih bermanfaat dapat mempengaruhi variabel Kinerja Dosen (Y). Hal ini menunjukkan semakin para dosen memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja dosen di FIA UB. Hal ini juga didukung oleh analisis deskriptif menurut persepsi responden pada item (X2.2) pernyataan merasa efisiensi waktu dalam penggunaan e-learning berada pada skor 4,1 yang mempunyai level yang sangat bagus. Hal itu membuktikan bahwa dengan penggunaan teknologi informasi yang sangat efisien dapat meringankan pengajaran sehingga kinerja dosen dapat meningkat.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Oye, et. al (2012) bahwa dengan adanya e-learning dapat dimanfaatkan untuk media informasi dan komunikasi dengan para mahasiswa. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pengajaran kepada mahasiswa lebih efisien dan dapat mengurangi biaya waktu serta tenaga dan lebih memudahkan berhubungan dengan mahasiswa dalam hal akademik. Hal ini juga didukung oleh pendapat Berdasarkan Kadir & Triwahyuni (2003:22) yang mengemukakan bahwa peranan teknologi informasi “Bagi organisasi, teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencari pekerjaan”. Keunggulan kompetitif yang dimanfaatkan oleh para dosen di FIA UB adalah para dosen dapat memaksimalkan pengajaran akademik kepada para mahasiswa dengan menggunakan metode e-learning yang efisien dan efektif. Dunia pendidikan mendapat manfaat dari perkembangan teknologi informasi yang diimplementasikan dalam penerapan e-learning. E-learning memberikan manfaat pada sistem pendidikan yang berupa aplikasi elektronik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer maupun online sistem.

6. Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara tidak langsung menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y) yang melalui variabel Use (Z). Dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah digunakan, dan fleksibilitas dan melalui variabel Use (Z) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Dosen (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kemudahan Penggunaan E-Learning (X1) melewati variabel Use (Z) akan memberikan pengaruh sebesar 0,388 terhadap Kinerja Dosen (Y). Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya teknologi informasi dan memanfaatkan kegunaannya pengaruhnya terhadap kinerja dosen dapat meningkat. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif untuk item X1.3 adalah sebesar 4,24 yang artinya berada pada level yang sangat bagus yaitu para dosen merasa fleksibel dalam penggunaan e-learning. Penggunaan e-learning yang fleksibel tersebut sangat meringkankan pekerjaan dosen yang nantinya berpengaruh pada kinerja dosen.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Delone dan Mclean (2003:13) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja dosen. Hal tersebut dapat dilihat dalam penggunaan sistem informasi, dosen dimudahkan dalam pemberian materi dalam bentuk power point, website, blog, email, dan lain sebagainya. Teknologi e-learning tersebut memudahkan para dosen untuk mengajar mahasiswa. Mahasiswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi dikarenakan pengajaran dengan metode e-learning yang berbeda seperti hanya mengandalkan text book. Dosen juga dapat memudahkan menjelaskan subjek materi yang akan diajarkan. Mahasiswa nantinya dapat menerima manfaat berupa memaksimalkan indera yang dimilikinya seperti mendengarkan, melihat materi yang diajarkan, dan dapat bertanya pada para dosen sehingga adanya teknologi e-learning dapat memudahkan pengajaran para dosen.

7. Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara tidak langsung menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X2)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y). Dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* (X2) yang terdiri dari efisiensi dan efektif melalui variabel Use (Z) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Dosen (Y). Hal ini menunjukkan semakin para dosen dapat memanfaatkan teknologi informasi, semakin besar pula kinerja yang didapatkan.

Hal itu juga didukung oleh analisis deskriptif untuk item Y1.1 adalah sebesar 4,24 yang mempunyai arti sangat bagus. Merujuk pada hasil tersebut menurut persepsi responden para dosen merasa dengan menggunakan teknologi e-learning dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan kinerjanya menjadi lebih baik sehingga hal itu dapat berpengaruh pada kinerja dosen. Hal ini juga didukung oleh penelitian Oye, et. al (2012) bahwa dengan adanya e-learning dapat dimanfaatkan untuk media informasi dan komunikasi dengan para mahasiswa. Dosen yang memanfaatkan teknologi informasi dan menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Pengajaran yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi e-learning akan sangat memudahkan dalam hal akademik para mahasiswanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel Kemudahan Penggunaan *E-Learning* terhadap variabel *Use*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* terhadap variabel *Use*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Use* terhadap variabel Kinerja Dosen.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan *E-Learning* berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemanfaatan Penggunaan *E-Learning* berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dosen.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan *E-Learning* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Dosen.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemanfaatan Penggunaan TI

berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Dosen.

Saran

1. Teknologi informasi pada saat ini sangat cukup berkembang dan hampir digunakan oleh sebagian masyarakat. Pada penggunaan *e-learning* untuk pembelajaran dan aktifitas pada mahasiswa, pihak universitas ataupun fakultas sebaiknya menyediakan sarana dan prasana internet yang memadai karena pada prakteknya banyak mahasiswa ataupun dosen yang kesulitan mencari sinyal internet pada dilingkungan sehingga aktifitas penerapan *e-learning* menjadi sedikit terganggu.
2. Penerapan metode *e-learning* harusnya juga diberikan pembinaan ataupun pelatihan karena tidak semua para mahasiswa dan para dosen yang khususnya dapat menguasai atau mengoperasikan teknologi *e-learning* sehingga kekurangan atau kendala tersebut harus diatasi sehingga pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dapat berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Delone, William H and Mclean, Ephraim R. 2003. The Delone and Mclean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Jurnal of Management Information Systems/Spring*. Vol 19, No 4. pp 9-30.

Dirjen Dikti. 2010. Pedoman Beban Kerja Dosen.

Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Edhy. Sutanta. 2005. *Komunikasi Data dan Jaringan Komputer*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Effendi, Emphy& Hartono Zhuang. 2005. *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.

Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Jogjakarta : Andi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Oye, N. D., A.Iahad, N., Madar, M. J. and Rahim, N. 2012. The Impact Of E-Learning On Students Performance in Tertiary Institutions. *International Journal of Computer Networks and Wireless Communications (IJCNCW)*, 2(2).121-130.

Prakoso, Kukuh Setyo. 2005. *Membangun E-Learning dengan Moodle*. Yogyakarta: ANDI

Prawiradilaga, D.S. dan E. Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rosenberg, MJ. 2001. *E-Learning Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York. Mc Grow-Hill.

Siahaan, Sudirman. 2007. Seputar Pembelajaran Elektronik (E-Learning). *Teknodik*, 67-79.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen